

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Jilbab merupakan simbol dari pakaian wanita Islam yang di anggap dapat memenuhi kriteria menutup aurat. Jilbab merupakan bagian dari syari'at yang penting untuk di laksanakan oleh seorang muslimah.<sup>1</sup> Jilbab bukan hanya sekedar identitas atau menjadi hiasan semata dan bukan pula penghalang bagi seorang muslimah untuk menjalankan aktivitas dalam kehidupannya sehari-hari. Perintah menggunakan jilbab ini juga sudah di dasarkan pada firman Allah SWT dalam QS. Al-Ahzab ayat 59:

يَأَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ  
ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT. memerintahkan kepada Rasulullah memerintahkan kepada kaum wanita yang beriman, khususnya isteri-isteri beliau dan anak-anak perempuannya hendaknya mereka menjulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka agar mereka berbeda dengan kaum wanita Jahiliah dan budak-budak wanita. Penjelasan ayat ini mewajibkan setiap wanita-wanita

---

<sup>1</sup>Muhammad Muhyidin, *Membelah Lautan Jilbab*, (Yogyakarta: DIVA Press 2008), h. 21.

muslimah baik yang sudah baik agamanya maupun yang belum diwajibkan untuk memakai jilbab.<sup>2</sup>

Jilbab juga bisa menjadi pengaman bagi pemakainya. Jika seorang perempuan mengenakan jilbab dengan baik dan benar, tentu godaan yang datang padanya pun tidak sebanyak godaan yang menimpa perempuan lain yang tidak berjilbab. Karena dengan berjilbab aurat perempuan bisa terlindungi. Jika aurat perempuan terbuka, maka akan mengundang laki-laki yang melihatnya untuk berpikiran kotor. Dengan mengenakan jilbab, secara tidak langsung telah mengurangi godaan dan membuat jiwa merasa aman. Selain itu, memakai jilbab juga mengandung makna untuk memuliakan kaum perempuan.<sup>3</sup>

Remaja didefinisikan secara umum sebagai satuan periode dalam perkembangan yang di jalani seseorang terbentang sejak berakhirnya masa kanak-kanaknya sampai datangnya masa awal dewasa. Usia remaja dianggap sebagai masa transisi yang mana di usia remaja ini anak itu masih belum bisa menentukan yang baik maupun yang benar, maka dari itu peran orang tua dalam membimbing anaknya sangat di perlukan.<sup>4</sup>

Orang tua sebagai tokoh utama dalam keluarga berkewajiban untuk membimbing anaknya agar senantiasa taat terhadap ajaran agama. Sudah sewajarnya ketika orang tua yang melalaikan pendidikan agama untuk anaknya akhirnya anak pun tidak mengenal agama dan resikonya anaknya pun tidak

---

<sup>2</sup>Mahmud Yunus, *Tafsir Quran Karim* (Jakarta: Hidakarya Agung, 2004), h. 625.

<sup>3</sup>Anton Ramdan, *The Miracle Of Jilbab*, (Jakarta: Diva Press 2010), h. 8.

<sup>4</sup>Abin Syamsudin, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rema Remaja Rosda 2012), h. 130.

memiliki sikap keagamaan yang sesuai agama. Namun yang menjadi permasalahan adalah ketika orang tua sudah mendidik anaknya dengan pendidikan agama dengan baik, akan tetapi anaknya tetap tidak memiliki sikap beragama yang baik.<sup>5</sup>

Peran orang tua sangat penting dalam mendampingi anak usia remaja, orang tua harus memberikan contoh yang baik, yaitu dengan membiasakan berjilbab sehari-harinya. Tidak cukup dengan contoh orang tua harus membimbing, memberikan nasihat, memberikan teguran, dan memberikan dukungan atau apresiasi dalam membiasakan anak untuk berjilbab. Pada kenyataannya di lapangan lumayan banyak anak-anak remaja putri ketika keluar rumah tidak memakai jilbab walaupun hanya di depan rumah saja. Disaat anak usia remaja keluar, peneliti jarang melihat ada orang tua yang memanggil kembali anaknya untuk mengenakan jilbab terlebih dahulu, orang tua seakan tidak peduli terhadap apa yang dilakukan anak.

Desa Pandahan adalah desa yang asri dengan jumlah penduduk yang beragam profesi dan pendidikan. Dari dokumentasi data penduduk Desa Pandahan RT 01 jumlah Kepala Keluarga yaitu sekitar 175, jumlah remaja putri yang berusia 12-19 tahun sebanyak 30 orang. Berdasarkan peninjauan awal terkhususnya RT 01 peneliti mendapati beberapa anak remaja putri yang enggan berjilbab ketika keluar rumah, dan kurang perhatian dari orang tuanya, padahal usianya sudah dikatakan remaja/sudah baligh.

---

<sup>5</sup>S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara 2004), h. 154.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Raslan tokoh agama Desa Pandahan RT 01 Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut, di peroleh informasi bahwa sebagian anak ada yang memakai jilbab dengan kesadaran diri anak nya juga dan ada sebagian anak yang tidak memakai jilbab, dan masih ada sebagian anak yang acuh terhadap wajibnya memakai jilbab, tidak mematuhi apabila di perintahkan kedua orang tua nya berjilbab, dan ada juga orang tua yang tidak memperdulikan anaknya yang tidak memakai jilbab ketika keluar rumah.<sup>6</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan 3 anak usia remaja puteri, anak pertama dan kedua mengatakan hanya menggunakan jilbab ketika ia sekolah dan bepergian jauh selain itu dia tidak menggunakannya lagi, ini menandakan bahwa kurangnya perhatian serta contoh dari orang tua dan kesadaran anak bahwa berjilbab itu wajib.<sup>7</sup> Anak ketiga mengatakan bahwa ia tidak cocok menggunakan jilbab karena ketika ia berpakaian dan berperilaku seperti laki-laki dan apabila menggunakan jilbab ia merasa risih, dan gerah. Orang tua nya sudah memberikan contoh yang baik namun kesadaran dari dirinya belum ada.<sup>8</sup>

Berdasarkan penjelasan data di atas, yang menjadi latar belakang permasalahan dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam membiasakan berjilbab pada anak usia remaja di Desa Pandahan RT 01 kurang nya perhatian dari orang tua, kurang memberikan contoh bahwa berjilbab itu wajib, dan juga kurangnya kesadaran anak terhadap kewajiban berjilbab. Berdasarkan

---

<sup>6</sup>Wawancara secara langsung dengan Bapak R Tokoh Agama, Jum'at 30 April 2021, pukul 15.45 WITA

<sup>7</sup>Wawancara secara langsung dengan AF, EA, Jum'at 30 April 2021, pukul 17.44 WITA

<sup>8</sup>Wawancara secara langsung dengan I, Jum'at 30 April 2021, pukul 17.44 WITA

permasalahan tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Peran Orang Tua Dalam Membiasakan Berjilbab Pada Anak Usia Remaja Puteri Di Desa Pandahan RT 01 Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut”**

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menjelaskan judul penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan definisi secara operasional agar tidak terjadi salah pemahaman terhadap judul tersebut.

### **1. Peran Orang Tua**

Peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu serangkaian perilaku seseorang yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal.<sup>9</sup> Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.<sup>10</sup>

Orang tua sebagai pengelola keluarga merupakan orang yang pertama yang dikenal oleh anak-anak dalam lingkungannya. Sehingga apapun yang dikatakan atau yang diperbuat oleh orang tua sangat berpengaruh bagi anaknya. Jadi dapat di

---

<sup>9</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama IV 2011), h. 235.

<sup>10</sup>Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta 2014), h. 86.

pahami bahwa orang tua di sini adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya sejak kecil hingga dewasa.<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas peran yang dimaksud adalah seseorang yang melaksanakan kewajibannya. Dalam hal ini adalah kewajiban orang tua dalam membiasakan berjilbab pada anak usia remaja puteri di Desa Pandahan RT 01 Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

## 2. Jilbab

Jilbab kata jamak dari *Jalabaib*, yang berarti kain atau pakaian longgar yang dijulurkan dari atas sampai ke bawah untuk menutupi anggota badan perempuan seluruhnya kecuali telapak tangan dan wajah, sebagaimana orang Asia mengartikan jilbab adalah kain untuk menutup bagian kepala dan dada perempuan.<sup>12</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa jilbab yang dimaksud ialah pakaian longgar bagi perempuan yang menutupi seluruh anggota tubuh atau aurat perempuan kecuali telapak tangan dan wajah.

## 3. Remaja

Remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju ke masa dewasa.<sup>13</sup> Istilah ini menunjukkan masa dari awal pubertas sampai tercapainya kematangan, biasanya mulai dari usia 14 pada laki-laki dan usia 12 pada perempuan. Menurut Elizabeth Hurlock umur remaja ada 3 tahapan yaitu, remaja

---

<sup>11</sup>Soejono Prawiraharja, *Fungsi Keluarga*, (Jakarta: Rajawali Press 2008), h. 17.

<sup>12</sup>Fadlolan Musyaffa, *Jilbab Yes Niqob No*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta 2019), h. 1.

<sup>13</sup>Farzaneh Samadi, *Bimbingan Islam Untuk Muslim*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka 2016), h. 68.

awal dari usia 11 tahun sampai 14 tahun, remaja tengah dari usia 15 sampai 17 tahun, dan, remaja akhir usia 18 sampai 21 tahun.<sup>14</sup>

Usia remaja puteri yang wajib menutup aurat dengan jilbab itu ialah usia yang sudah baligh yang ditandai dengan datangnya haid biasanya dimulai dari usia 11 atau 12 tahun, tetapi jika usia remaja puteri itu sudah menginjak 15 tahun namun belum mengalami haid maka ia sudah diwajibkan menutup aurat menggunakan jilbab. Berdasarkan penjelasan di atas remaja puteri yang menjadi subjek penelitian ini ialah dari usia 12-19 tahun.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah pokok yang akan diteliti ialah:

1. Peran orang tua dalam membiasakan berjilbab pada anak usia remaja puteri di Desa Pandahan RT 01 Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.
2. Faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam membiasakan berjilbab pada anak usia remaja puteri di Desa Pandahan RT 01 Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

---

<sup>14</sup>Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*, (Yogyakarta: CV Budi Utama 2020), h. 2.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam membiasakan berjilbab pada anak usia remaja putri di Desa Pandahan RT 01 Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam membiasakan berjilbab pada anak usia remaja putri di Desa Pandahan RT 01 Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi peneliti memilih judul ini yaitu:

1. Mengingat betapa pentingnya peran dan bimbingan orang tua dalam pembiasaan berjilbab anak usia remaja putri, karena di usia remaja ini anak itu masih ada yang belum bisa menentukan mana yang baik dan yang tidak.
2. Masih ada anak usia remaja putri di desa peneliti yang belum mempunyai kesadaran kewajiban berjilbab, dan masih ada beberapa orang tua yang hanya sekedar memberi perintah namun tidak disertai contoh oenggunaan jilbab, maka dari itu peneliti berharap jika penelitian ini selesai anak usia remaja putri bisa menggunakan jilbab dimanapun ia berada.
3. Orang tua merupakan madrasah pertama bagi anaknya, maka dari itu orang tua harus melaksanakan kewajibannya dalam membimbing anak dalam pembiasaan berjilbab.

## **F. Signifikansi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, signifikansi penelitian dibagi menjadi dua yaitu secara teoritis dan praktis:

### 1. Secara Teoritis

- a. Sebagai motivasi bagi anak usia remaja putri untuk menutup aurat menggunakan jilbab.
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, yang berkenaan dengan jilbab.
- c. Melalui penelitian ini anak usia remaja putri di harapkan agar dapat menerapkan berjilbab dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Secara Praktis

- a. Orang tua dapat mencontohkan bagaimana caranya berjilbab sesuai dengan syariat Islam.
- b. Bagi masyarakat, dapat menambah wawasan akan pentingnya menutup aurat dengan jilbab yang sesuai dengan syariat islam.
- c. Anak usia remaja putri dapat memahami bagaimana seharusnya menutup aurat sesuai syariat Islam.
- d. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas lebih dalam.

## G. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang jilbab bukan hal baru, telah dilakukan penelitian sejenis baik berbentuk skripsi maupun laporan penelitian yang lainnya. Untuk itu dalam penelitian dengan judul “Peran Orang Tua dalam Membiasakan Berjilbab pada Anak Usia Remaja Puteri di Desa Pandahan RT 01 Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut” ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu yang relevan, diantaranya:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Dadan Gunawan, pada tahun 2018 dengan judul “Perspektif Remaja Muslimah Tentang Jilbab di Kelurahan Bantul Kecamatan Metro Selatan Kota Metro”. Hasil penelitian ini mengenai pendapat remaja muslimah tentang jilbab yaitu ada 3 yaitu, jilbab merupakan perintah agama, sebagai *fashion* dan sebagai *tren*. Adapun persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama mengkaji dan membahas tentang jilbab yang menjadi pembeda ialah skripsi peneliti mengkaji bagaimana peran orang tua terhadap jilbab dan juga ada beberapa pendapat remaja tentang jilbab sedangkan skripsi Dadan Gunawan ini hanya mengkaji apa saja pendapat remaja muslimah terhadap jilbab.<sup>15</sup>

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Halimar pada tahun 2017 dengan judul “Wanita Berjilbab di Kawasan Kampus Kampus Bina Widya Universitas Riau Kota Pekanbaru”. Menunjukkan bahwa wanita yang hanya berjilbab dikawasan kampus ini hanya untuk melindungi rambut dari panasnya sinar

---

<sup>15</sup>Dadan Gunawan, “Perspektif Remaja Muslimah Tentang Jilbab Di Kelurahan Sumber Sari Bantul Kecamatan Metro Selatan Kota Metro”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro 2018.

matahari, sebagai suatu kewajiban dri kampus, sebagai simbol kewanitaan dan sekedar untuk gaya-gayaan. Adapun persamaan penelitian ini ialah mengkaji tentang jilbab namun yang menjadi pembeda adalah penelitian Halimar memuat tentang alasan mahasiswi menggunakan jilbab namun hanya menggunakan saat di kampus atau dengan istilah jilbab *temporer* sedangkan skripsi peneliti memuat apa saja peran orang tua dalam pembiasaan berjilbab pada anak.<sup>16</sup>

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Puteri Harumi Saleh pada tahun 2016 dengan judul “Persepsi Masyarakat Dalam Penggunaan Jilbab Syar’i di Kota Kendari”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat pada umumnya sudah mengetahui penggunaan jilbab syar’i yang terkait dengan pakaian wanita muslimah. Adapun persamaannya yaitu sama-sama memuat kajian pentingnya menggunakan jilbab sedangkan untuk perbedaan penelitian Puteri Harumi Saleh memuat kajian tentang persepsi atau pendapat masyarakat terhadap pengguna jilbab syar’i, sedangkan skripsi peneliti mengkaji tentang peran orang tua terhadap pembiasaan berjilbab pada anak usia remaja puteri.<sup>17</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian yang peneliti temukan, peneliti berinisiatif melakukan penelitian yang membahas tentang bagaimana Peran Orang Tua Dalam Membiasakan dalam Berjilbab pada Anak Usia Remaja Puteri di Desa Pandahan RT 01 Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut apakah sudah sesuai dengan nilai-nilai estetika dan etika dalam syari’at islam. Sehingga dari

---

<sup>16</sup>Halimar, “Wanita Berhijab Di Kawasan Kampus Bina Widya Universitas Riau Kota Pekanbaru”, *Skripsi*, Bina Widya Universitas Riau Kota Pekanbaru, 2017.

<sup>17</sup>Putri Harumi Saleh, “Persepsi Masyarakat Dalam Penggunaan Jilbab Syar’i Di Kota Kendari”, *Skripsi*, Universitas Hali Oleo Kendari, 2016.

penelitian ini akan terlihat apakah motif pemakaian jilbab sebagai bentuk ketundukkan terhadap Allah SWT. ataukah hanya untuk membuat orang tua tidak marah, serta apakah ada peningkatan dalam melaksanakan ibadah serta atas apakah atas kesadaran sendiri atau ada pengaruh dari luar, selain itu subjek penelitiannya juga berbeda.

#### **H. Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah memahami pembahasan dalam desain skripsi ini, maka disebut sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori, pada bab ini berisi tentang peran orang tua dalam membiasakan berjilbab pada anak usia remaja puteri, sikap remaja puteri terhadap kewajiban berjilbab, faktor penghambat dan pendukung orang tua dalam membiasakan berjilbab pada anak usia remaja puteri.

BAB III Metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data dan data prosedur penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian serta penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup yaitu berisi simpulan dan saran-saran.